

**ANALISIS KESESUAIAN PENGUNGKAPAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN  
PRINSIP PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN  
DI PT BANK CENTRAL ASIA TBK  
DENGAN PENDEKATAN GRI STANDARDS  
(PERIODE 2015 – 2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:  
**Albert Gregorius**  
**2014130103**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2019**

**THE ACCORDANCE ANALYSIS OF THE  
SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE  
BASED ON PRINCIPLES OF SUSTAINABLE FINANCE  
PROGRAMME IN PT BANK CENTRAL ASIA TBK  
WITH GRI STANDARD APPROACH  
(PERIOD 2015 – 2017)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By:  
Albert Gregorius  
2014130103**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS KESESUAIAN PENGUNGKAPAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN  
PRINSIP PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN  
DI PT BANK CENTRAL ASIA TBK  
DENGAN PENDEKATAN GRI STANDARDS  
(PERIODE 2015 – 2017)**

Oleh:

Albert Gregorius

2014130103

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, M. Ak., CMA., CSRS., CSRA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Albert Gregorius  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 10 April 1996  
NPM : 2014130103  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS KESESUAIAN PENGUNGKAPAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN  
PRINSIP PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN  
DI PT BANK CENTRAL ASIA TBK  
DENGAN PENDEKATAN GRI STANDARDS  
(PERIODE 2015 – 2017)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:  
Dr. Paulina Permatasari, M. Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam  
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal :16 Januari 2019  
Pembuat pernyataan :



(Albert Albert Gregorius Gregorius)

## ABSTRAK

Kuangan Berkelanjutan berperan penting bagi Indonesia untuk menciptakan sistem keuangan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Lembaga jasa keuangan (LJK) Indonesia, khususnya perbankan, memiliki peranan penting untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional maupun strategis mereka dan mengkomunikasikannya kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan mengungkapkan kinerja non-keuangan mereka melalui laporan keberlanjutan. GRI Standards, yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keberlanjutan di Indonesia saat ini. Perusahaan di industri perbankan, mulai tahun 2019, menjadi pelopor penyusun laporan keberlanjutan yang diwajibkan sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) tahun 2017 dan untuk perusahaan publik di industri lain secara bertahap diwajibkan mulai tahun 2020.

Kuangan berkelanjutan di Indonesia didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Terdapat 4 prinsip-keuangan berkelanjutan di Indonesia yaitu, prinsip pengelolaan risiko, prinsip pengembangan sektor ekonomi prioritas berkelanjutan, prinsip tata kelola lingkungan hidup dan sosial dan pelaporan, serta prinsip peningkatan kapasitas dan kemitraan kolaboratif.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan sebagai metode kuantitatif untuk menilai kesesuaian antara laporan keberlanjutan perusahaan dengan prinsip-prinsip program keuangan berkelanjutan Indonesia dengan pendekatan GRI Standards. Total dari tiap indikator, yang dinilai berdasarkan kesesuaian pengungkapan tiap kriteria dalam tiap indikator, telah dibagi dengan jumlah indikator-indikator yang telah diungkapkan oleh perusahaan selama periode pelaporan keberlanjutan. Hasil dari penilaian tersebut diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu: penerapan terbatas dan penerapan penuh. Objek penelitian yang digunakan adalah laporan keberlanjutan PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa BCA masih menerapkan secara terbatas GRI Standards di topik ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode 2015 – 2017. Nilai rata-rata kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan untuk tiap topik adalah sebagai berikut: ekonomi (1,40), lingkungan (1,40), dan sosial (2,33). Kemudian, nilai rata-rata kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan untuk tiap tahun adalah sebagai berikut: 2015 (1,54), 2016 (1,57), dan 2017 (2,02). Secara kualitatif, BCA telah menunjukkan integrasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan kedalam kegiatan operasional perbankan dan pendanaan kegiatan-kegiatan entitas yang memiliki jejak dampak langsung terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, BCA sebaiknya memberikan pengungkapan yang lebih komprehensif terkait kinerja keuangan berkelanjutan bank dan menerapkan secara penuh indikator-indikator pengungkapan topik umum GRI Standards ekonomi, lingkungan, dan sosial. BCA juga sebaiknya menerapkan secara penuh GRI Spesifik Sektor Jasa Keuangan. Dengan menerapkan saran tersebut, BCA dapat mengungkapkan kinerja keuangan berkelanjutan, melalui penyusunan laporan keberlanjutan, yang lebih mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan bagi BCA dan secara substansial memengaruhi penilaian dan keputusan dari para pemangku kepentingan.

**Kata kunci:** Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Prinsip Program Keuangan Berkelanjutan, GRI Standards

## ABSTRACT

*Companies disclose their non-financial performance through the sustainability report. Currently, GRI Standards issued by the Global Reporting Initiative (GRI) becomes a standard in preparing sustainability reports in Indonesia. According to the Financial Service Authority (OJK) Regulation issued in 2017, sustainability reporting will be mandatory for the Indonesian banking sector starting from 2019. Furthermore, it must also be applied gradually by public companies in other business sectors by 2020.*

*Sustainable finance in Indonesia is defined as comprehensive support from the financial service industry to achieve sustainable development resulted from a harmonious relationship between economic, social and environmental interests. The principles of sustainable finance program in Indonesia comprise of the following, risk management principle, sustainable priority economic sector development principle, environmental and social governance and reporting principle capacity enhancement and collaborative partnership principle*

*The study was conducted by applying the sustainability reporting accordance method as the quantitative method to assess the accordance between the company's sustainability reporting with the principles of sustainable finance programme in Indonesia using the GRI Standards approach. The total score for each indicator, given by analyzing the accordance of each criterion in each indicator, was divided by the indicators disclosed by the company during the sustainability report period. The results were then classified into two categories, namely: partially applied and fully applied. The research object was PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sustainability reports that have been published since 2015.*

*The study findings conclude that BCA still partially applied the GRI standards in the economic, environmental, and social topic for the year 2015 - 2017. With the average score of the sustainability reporting accordance for each topic is as the following: economic (1,40), environmental (1,40), and social (2,33). While the average score of the sustainability reporting accordance for each year is as of the following: 2015 (1,54), 2016 (1,57), and 2017 (2,02). By qualitative means, BCA also has indicated the integration of sustainable finance principles in the bank's operations and its financing of entity activities that have direct impact footprint on the economy, environment, and society. Based on the findings of the study, BCA should provide a more comprehensive disclosure regarding the bank's sustainable finance performance and fully apply the GRI Standards general topic of economic, environment, and social disclosure indicator. BCA should also fully apply the GRI Financial Services Sector Disclosure (FSSD). By applying the recommendations, BCA could reflect more significant economic, environmental, and social impacts in disclosing its sustainable finance performance through sustainability report and substantively influence the assessments and decisions of stakeholders.*

**Keywords:** *Sustainability Report Disclosure, Principles of Sustainable Finance Programme, GRI Standards*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan komprehensif. Skripsi yang berjudul “ANALISIS KESESUAIAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN PRINSIP PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN DI PT BANK CENTRAL ASIA TBK DENGAN PENDEKATAN GRI STANDARDS (PERIODE 2015 – 2017)” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S-1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut mendukung peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa, mama, adek, dan segenap keluarga besar yang telah berpartisipasi langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kemajuan pendidikan penulis. Terimakasih untuk setiap dukungan, doa, semangat, inspirasi.
2. Ibu Atty Yuniawati selaku dosen wali dari awal perkuliahan selalu memberikan nasihat dan konsultasi; terimakasih telah menemani perjalanan kuliah ini yang tidak dapat lepas dari peran dosen wali.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, Dra., M. Ak., CMA., CSRS., CSRA. Selaku dosen pembimbing penelitian ini, tidak hanya membimbing dalam bidang akademik tetapi juga menginspirasi, mendidik dalam pekerjaan, terimakasih juga untuk setiap kepercayaan, kesempatan, dan nasihat. Sungguh bukan sekedar dosen, melainkan seorang “Ibu”. Terimakasih telah memberikan warna dalam hidup ini, dimana menjadi seorang mahasiswa hanya sekali seumur hidup.
4. Bapak Samuel Wirawan, terimakasih telah banyak mendukung mahasiswa dan mencurahkan perhatian dan waktu Bapak demi kemajuan UNPAR.
5. Pejabat-pejabat senior PT. Bank Central Asia Tbk. yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu; terimakasih atas kesediannya telah berbagi informasi, panutan, dan waktu untuk berdiskusi, bertukar pikiran, dan makan siang bersama.

- Semoga proyek-proyek kedepan BCA semakin dapat menggerakkan keuangan berkelanjutan dengan dampak yang lebih signifikan di Indonesia.
6. Everett UNPAR Competition Team: Adianto Arminta, Abang, Glenn Reysan, Deandra Rizkyandita; sungguh merupakan suatu berkat telah berkenalan dengan kalian semasa kuliah. Semoga kedepan kehidupan setelah kuliah kalian semakin jaya, selalu dikelilingi oleh *role model* dan mentor yang menginspirasi dan dapat membawa kalian ke level yang lebih tinggi. Semoga usaha kalian selalu diberkati oleh Tuhan yang Maha Esa.
  7. Majelis Perwakilan Mahasiswa UNPAR 2016/2017 dan Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa UNPAR periode tersebut, terimakasih untuk KEGOBERANNYA, lancar jaya maju terus! Nama ga disebut satu” jangan marah ya, capek juga nulis kata pengantar ini, yang penting kalian selalu dikenang di hati, jangan bubar grup!
  8. Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (HMPSA) 2015/2016: segenap terimakasih kepada kalian, kepada non-PM dan *project manager*, untuk kebersamaan dan pengalaman berorganisasi dan mengembangkan kemampuan-kemampuan berorganisasi serta waktunya selama satu tahun.
  9. Direktur Workshop I 2015: Liana, Caca, Teddy, Ghania, Bella, Annas, Cindy, terimakasih untuk kesempatan bekerjasamanya dan udah mau mendukung dan menunjukkan kerja yang terbaik dengan menaikan standar kinerja suatu proyek, terimakasih untuk setiap canda tawa, nasihat, ajaran, dan pengalaman.
  10. Nicholas W. Langi, selaku sahabat baik peneliti, rekan kerja dalamewartakan injil bahagia, dan sesama pejuang dalam *Giving Back Project*, semoga kedepan kita juga jadi partner main golf, olahraga lari bareng demi pertemanan dan komunitas sehat.
  11. Seluruh dosen, pengajar, teman-teman, rekan kerja, kolega baik di Universitas Katolik Parahyangan, dan pihak-pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu. Sungguh terimakasih!

Bandung, 16 Januari 2019

Albert Gregorius



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Akuntansi Manajemen dan Keberlanjutan .....	7
2.1.1. Definisi Akuntansi Manajemen .....	7
2.1.2. Peran Akuntansi Manajemen untuk Keberlanjutan .....	8
2.2. Keberlanjutan.....	9
2.2.1. Pengertian Keberlanjutan.....	9
2.2.2. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	10
2.2.3. Konsep <i>Triple Bottom Line</i> .....	11

2.3. Pelaporan Keberlanjutan.....	11
2.3.1. Definisi Laporan Keberlanjutan.....	12
2.3.2. Manfaat Pelaporan Keberlanjutan.....	13
2.3.3. Teori yang Mendasari Pelaporan Keberlanjutan.....	13
2.3.4. Panduan Pelaporan Keberlanjutan .....	14
2.4. Global Reporting Initiative (GRI).....	15
2.4.1. Sejarah GRI.....	15
2.4.2. GRI Standards sebagai Pedoman dari Pelaporan Keberlanjutan ..	15
2.4.3. Prinsip-Prinsip Menentukan Konten Pelaporan.....	16
2.4.4. Prinsip-Prinsip Untuk Menentukan Kualitas Laporan.....	17
2.4.5. Aspek Material dan Batasannya ( <i>Boundary</i> ) .....	19
2.4.6. Komponen GRI Standards .....	21
2.4.6.1. Komponen GRI Standards Topik Ekonomi.....	21
2.4.6.1.1. Kinerja Ekonomi.....	22
2.4.6.1.2. Keberadaan Pasar.....	23
2.4.6.1.3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung .....	23
2.4.6.1.4. Praktik Pengadaan.....	24
2.4.6.1.5. Anti Korupsi.....	25
2.4.6.1.6. Perilaku Anti Persaingan.....	26
2.4.6.2. Komponen GRI Standards Topik Lingkungan .....	26
2.4.6.2.1. Material .....	27
2.4.6.2.2. Energi.....	28
2.4.6.2.3. Air .....	30
2.4.6.2.4. Keanekaragaman Hayati .....	31
2.4.6.2.5. Emisi .....	32
2.4.6.2.6. Air Limbah (Efluen) dan Limbah .....	35
2.4.6.2.7. Kepatuhan Lingkungan .....	36
2.4.6.2.8. Penilaian Lingkungan Pemasok.....	37
2.4.6.3. Komponen GRI Standards Topik Sosial.....	38
2.4.6.3.1. Kepegawaian.....	38
2.4.6.3.2. Hubungan Tenaga Kerja / Manajemen .....	40
2.4.6.3.3. Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja .....	41

2.4.6.3.4. Pelatihan dan Pendidikan.....	43
2.4.6.3.5. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara .....	45
2.4.6.3.6. Pekerja Anak.....	46
2.4.6.3.7. Kerja Paksa atau Wajib Kerja .....	46
2.4.6.3.8. Praktik Keamanan .....	47
2.4.6.3.9. Hak-hak Masyarakat Adat .....	48
2.4.6.3.10. Penilaian Hak Asasi Manusia .....	49
2.4.6.3.11. Masyarakat Lokal.....	50
2.4.6.3.12. Penilaian Sosial Pemasok .....	52
2.4.6.3.13. Kebijakan Publik.....	53
2.4.6.3.14. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan.....	54
2.4.6.3.15. Pemasaran dan Pelabelan .....	55
2.4.6.3.16. Privasi Pelanggan.....	56
2.4.6.3.17. Kepatuhan Sosial Ekonomi.....	57
2.5. Komponen GRI G4 Spesifik Sektor Jasa Keuangan.....	57
2.5.1. <i>Sector Specific Aspects</i> .....	58
2.5.2. Informasi Tambahan untuk Indikator G4 berdasarkan Sektor.....	58
2.5.3. <i>Sector Specific Indicators Under G4</i> .....	58
2.5.4. <i>Sector Specific Indicator Located Under Sector Specific Aspects</i>	59
2.6. Keuangan Berkelanjutan.....	60
2.6.1. Definisi Keuangan Berkelanjutan .....	61
2.6.2. Peta Jalan Keuangan Berkelanjutan.....	61
2.6.2.1. Latar Belakang Peta Jalan Keuangan Berkelanjutan .....	61
2.6.2.2. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP)	
2005-2025 .....	61
2.6.2.3. UU Nomor 32 Tahun 2009 .....	62
2.6.3. Tujuan Keuangan Berkelanjutan.....	64
2.6.4. Dimensi Keuangan Berkelanjutan .....	65
2.6.5. Prinsip-Prinsip Program Keuangan Berkelanjutan di Indonesia ..	65
2.6.6. Rencana Kerja Strategis Keuangan Berkelanjutan .....	66
2.6.6.1. Peningkatan <i>Supply</i> Keuangan Berkelanjutan .....	67

2.6.6.2. Peningkatan <i>Demand</i> bagi Produk Keuangan Berkelanjutan .....	68
2.6.6.3. Pengawasan Implementasi Keuangan Berkelanjutan .....	69
2.6.7. POJK 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia .....	69
 BAB 3 OBJEK PENELITIAN.....	71
3.1. Metode Penelitian .....	71
3.1.1. Variabel Penelitian.....	71
3.1.2. Sumber Data.....	72
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	72
3.1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	73
3.1.5. Metode Menganalisis Kesesuaian Pengungkapan Laporan Keberlanjutan .....	73
3.2. Objek Penelitian .....	74
3.2.1. Gambaran Umum BCA.....	74
3.2.2. Visi dan Misi BCA.....	75
3.2.3. Sejarah Singkat Perusahaan .....	75
 BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	77
4.1. Gambaran Kinerja Keuangan Berkelanjutan di BCA.....	77
4.1.1. Gambaran Kinerja Ekonomi .....	78
4.1.2. Gambaran Kinerja Lingkungan.....	84
4.1.3. Gambaran Kinerja Sosial .....	86
4.2. Analisis Kesesuaian Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial .....	92
4.2.1. Analisis Topik Ekonomi .....	92
4.2.1.1. Analisis Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan.....	92
4.2.1.1.1. Analisis Tahun 2015 .....	93
4.2.1.1.2. Analisis Tahun 2016 .....	95

4.2.1.1.3. Analisis Tahun 2017 .....	96
4.2.1.2. Analisis Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan .	97
4.2.1.2.1. Analisis Tahun 2015 .....	97
4.2.1.2.2. Analisis Tahun 2016 .....	98
4.2.1.2.3. Analisis Tahun 2017 .....	98
4.2.1.3. Analisis Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan.....	98
4.2.1.3.1. Analisis Tahun 2015 .....	99
4.2.1.3.2. Analisis Tahun 2016 .....	99
4.2.1.3.3. Analisis Tahun 2017 .....	99
4.2.1.4. Analisis Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi .....	99
4.2.1.4.1. Analisis Tahun 2015 .....	100
4.2.1.4.2. Analisis Tahun 2016 .....	100
4.2.1.4.3. Analisis Tahun 2017 .....	100
4.2.1.5. Analisis Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil.....	100
4.2.1.5.1. Analisis Tahun 2015 .....	101
4.2.1.5.2. Analisis Tahun 2016 .....	101
4.2.1.5.3. Analisis Tahun 2017 .....	101
4.2.1.6. Penilaian SRA Topik Ekonomi.....	101
4.2.2. Analisis Topik Lingkungan.....	103
4.2.2.1. Analisis Material yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume.....	104
4.2.2.1.1. Analisis Tahun 2015 .....	104
4.2.2.1.2. Analisis Tahun 2016 .....	104
4.2.2.1.3. Analisis Tahun 2017 .....	104
4.2.2.2. Analisis Konsumsi Energi di Dalam Organisasi.....	105
4.2.2.2.1. Analisis Tahun 2015 .....	105
4.2.2.2.2. Analisis Tahun 2016 .....	105
4.2.2.2.3. Analisis Tahun 2017 .....	105
4.2.2.3. Analisis Pengurangan Konsumsi Energi.....	106

4.2.2.3.1. Analisis Tahun 2015 .....	106
4.2.2.3.2. Analisis Tahun 2016 .....	106
4.2.2.3.3. Analisis Tahun 2017 .....	106
4.2.2.4. Analisis Pengambilan Air berdasarkan Sumber .....	106
4.2.2.4.1. Analisis Tahun 2015 .....	107
4.2.2.4.2. Analisis Tahun 2016 .....	107
4.2.2.4.3. Analisis Tahun 2017 .....	107
4.2.2.5. Analisis Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan .....	107
4.2.2.5.1. Analisis Tahun 2015 .....	108
4.2.2.5.2. Analisis Tahun 2016 .....	108
4.2.2.5.3. Analisis Tahun 2017 .....	108
4.2.2.6. Penilaian SRA Topik Lingkungan .....	108
4.2.3. Analisis Kinerja Topik Sosial .....	110
4.2.3.1. Analisis Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan .....	111
4.2.3.1.1. Analisis Tahun 2015 .....	111
4.2.3.1.2. Analisis Tahun 2016 .....	111
4.2.3.1.3. Analisis Tahun 2017 .....	111
4.2.3.2. Analisis Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu .....	112
4.2.3.2.1. Analisis Tahun 2015 .....	112
4.2.3.2.2. Analisis Tahun 2016 .....	112
4.2.3.2.3. Analisis Tahun 2017 .....	112
4.2.3.3. Analisis Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran, serta Jumlah Kematian terkait Pekerjaan.....	113
4.2.3.3.1. Analisis Tahun 2015 .....	113
4.2.3.3.2. Analisis Tahun 2016 .....	113
4.2.3.3.3. Analisis Tahun 2017 .....	113

4.2.3.4. Analisis Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per	
Karyawan .....	113
4.2.3.4.1. Analisis Tahun 2015 .....	114
4.2.3.4.2. Analisis Tahun 2016 .....	114
4.2.3.4.3. Analisis Tahun 2017 .....	114
4.2.3.5. Analisis Program untuk Meningkatkan Ketrampilan	
Karyawan dan Program Bantuan Peralihan .....	114
4.2.3.5.1. Analisis Tahun 2015 .....	115
4.2.3.5.2 Analisis Tahun 2016 .....	115
4.2.3.5.3 Analisis Tahun 2017 .....	115
4.2.3.6. Analisis Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan	
Karyawan .....	115
4.2.3.6.1. Analisis Tahun 2015 .....	116
4.2.3.6.2. Analisis Tahun 2016 .....	116
4.2.3.6.3. Analisis Tahun 2017 .....	116
4.2.3.7. Analisis Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan	
dibandingkan Laki-laki .....	116
4.2.3.7.1. Analisis Tahun 2015 .....	117
4.2.3.7.2. Analisis Tahun 2016 .....	117
4.2.3.7.3. Analisis Tahun 2017 .....	117
4.2.3.8. Analisis Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal,	
Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan .....	117
4.2.3.8.1. Analisis Tahun 2015 .....	117
4.2.3.8.2. Analisis Tahun 2016 .....	118
4.2.3.8.3 Analisis Tahun 2017 .....	118
4.2.3.9. Analisis Persyaratan untuk Pelabelan Informasi Produk	
dan Jasa .....	118
4.2.3.9.1. Analisis Tahun 2015 .....	118
4.2.3.9.2. Analisis Tahun 2016 .....	119
4.2.3.9.3. Analisis Tahun 2017 .....	119
4.2.3.10. Penilaian SRA Topik Sosial.....	119

4.3. Analisis Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial berdasarkan Standard Pengungkapan Spesifik Sektor Jasa Keuangan .....	121
4.3.1. Analisis Pengungkapan Tambahan Aspek Ekonomi Umum ....	122
4.3.1.1. Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan - <i>Community Investment</i> .....	123
4.3.1.1.1. Analisis Tahun 2015 .....	123
4.3.1.1.2. Analisis Tahun 2016 .....	124
4.3.1.1.3. Analisis Tahun 2017 .....	125
4.3.2. Analisis Pengungkapan Tambahan Aspek Lingkungan Umum	126
4.3.2.1. Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Tahun 2015-2017	126
4.3.2.2. Emisi energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Tahun 2015-2017 .....	126
4.3.2.3. Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Tahun 2015-2017 .....	126
4.3.2.4. Limbah Berdasarkan Metode dan Jenis Pembuangan Tahun 2015-2017 .....	127
4.3.3. Analisis Pengungkapan Tambahan Aspek Sosial Umum .....	127
4.3.3.1. Perjanjian Dan Kontrak Investasi Signifikan Yang Memasukkan Klausul Hak Asasi Manusia atau yang Telah Melalui Penyaringan Hak Asasi Manusia ..	127
4.3.4. Aspek Spesifik Sektor Jasa Keuangan .....	127
4.3.4.1. Analisis FS6 .....	128
4.3.4.1.1. Analisis Tahun 2015 .....	128
4.3.4.1.2. Analisis Tahun 2016 .....	129
4.3.4.1.3. Analisis Tahun 2017 .....	129
4.3.4.2. Analisis FS7 .....	129
4.3.4.2.1. Analisis Tahun 2015 .....	130
4.3.4.2.2. Analisis Tahun 2016 .....	130
4.3.4.2.3. Analisis Tahun 2017 .....	130
4.3.4.3. Analisis FS8 .....	130
4.3.4.3.1. Analisis Tahun 2015 .....	130
4.3.4.3.2. Analisis Tahun 2016 .....	131



4.3.4.3.3. Analisis Tahun 2017 .....	131
4.3.4.4. Analisis FS13 .....	131
4.3.4.4.1. Analisis Tahun 2015 .....	131
4.3.4.4.2. Analisis Tahun 2016 .....	132
4.3.4.4.3. Analisis Tahun 2017 .....	132
4.3.4.5. Analisis FS16 Tahun 2015-2017 .....	132
4.4. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Laporan Keberlanjutan berdasarkan Prinsip Keuangan Berkelanjutan Indonesia di PT Bank Central Asia Tbk dengan Pendekatan GRI Standards Periode 2015 – 2017 .....	133
4.4.1. Analisis Gambaran Umum Kinerja Keuangan Berkelanjutan Perusahaan .....	133
4.4.2. Analisis Topik Umum.....	134
4.4.3. Analisis Topik Spesifik Sektor Jasa Keuangan .....	135
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	 137
5.1. Kesimpulan .....	137
5.2. Saran .....	139
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	
 RIWAYAT PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Skor SRA Topik Ekonomi.....	102
Tabel 4.2. Skor SRA Topik Lingkungan .....	109
Tabel 4.3. Skor SRA Topik Sosial.....	120
Tabel 4.4. Rekapitulasi Skor SRA .....	134

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Hasil Rekapitulasi Kinerja Ekonomi Perusahaan.....	144
Lampiran 2 Tabel Hasil Rekapitulasi Dampak Ekonomi Tidak Langsung Perusah	145
Lampiran 3 Tabel Hasil Rekapitulasi Anti Korupsi Perusahaan .....	147
Lampiran 4 Tabel Hasil Rekapitulasi Material Perusahaan.....	147
Lampiran 5 Tabel Hasil Rekapitulasi Energi Perusahaan.....	148
Lampiran 6 Tabel Hasil Rekapitulasi Efluen dan Limbah Perusahaan .....	149
Lampiran 7 Tabel Hasil Rekapitulasi Kepegawaian Perusahaan .....	150
Lampiran 8 Tabel Hasil Rekapitulasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai Perusahaan .....	151
Lampiran 9 Tabel Hasil Rekapitulasi Pelatihan dan Pendidikan Perusahaan.....	153
Lampiran 10 Tabel Hasil Rekapitulasi Keanekaragaman dan Kesempatan Setara .	155
Lampiran 11 Tabel Hasil Rekapitulasi Masyarakat Lokal .....	156
Lampiran 12 Tabel Hasil Rekapitulasi Pemasaran dan Pelabelan .....	157
Lampiran 13 Tabel Indeks Kode Indikator dan Mapping G4 to GRI Standards.....	158

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada September 2015, Indonesia yang menjadi salah satu dari 193 negara dunia sepakat untuk menjawab tantangan akan mengatasi permasalahan - permasalahan dunia yang disebabkan oleh kelebihan pemanfaatan sumber daya bumi dengan menerapkan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDG). Tujuh belas SDG<sup>1</sup> tersebut berpotensi untuk menciptakan Indonesia yang lebih makmur, inklusif, dan berkelanjutan. Berdasarkan survei OECD<sup>2</sup> pada Oktober 2016, masih terdapat 28 juta warga Indonesia yang masuk kategori miskin, sementara kesenjangan kaya-miskin di Indonesia adalah salah satu yang paling lebar di dunia. Anggaran pembangunan oleh pemerintah, dan pemasukan dari pajak, juga masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain, termasuk tetangga terdekat. Kondisi lingkungan dan kesehatan yang buruk juga menjadi tantangan tersendiri untuk pembangunan berkelanjutan Indonesia dan dalam mewujudkan pembangunan yang adil bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Keuangan Berkelanjutan (*sustainable finance*) memiliki peran dalam menciptakan sistem keuangan yang diarahkan untuk mencapai SDG. Jan Willem van Gelder, Direktur Profundo, berpendapat bahwa terdapat tiga cara sistem keuangan dalam keuangan berkelanjutan tersebut bekerja, yaitu, (1) melalui pembiayaan inovasi produk yang memenuhi beragam kebutuhan global di bidang pangan, energi, papan, transportasi, pendidikan, kesehatan dan lainnya, (2) melalui pembiayaan yang menjamin pemanfaatan sumber daya alam secara hati-hati dan efisien, dan (3) melalui pembiayaan yang berperspektif keadilan sosial, yang memastikan bahwa setiap orang bisa mendapatkan kehidupan yang layak. Lembaga jasa keuangan (LJK) Indonesia, khususnya perbankan, memiliki peranan penting untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional maupun strategik.

---

<sup>1</sup> <https://sustainabledevelopment.un.org/?menu=1300>, diakses 16 Januari 2019 Jam 10:46

<sup>2</sup> OECD (2016), *OECD Economic Surveys: Indonesia 2016*, OECD Publishing, Paris, [https://doi.org/10.1787/eco\\_surveys-idn-2016-en](https://doi.org/10.1787/eco_surveys-idn-2016-en).

Perbankan Indonesia perlu memahami isu-isu secara komprehensif, mengembangkan visi yang jelas untuk setiap sektor yang dibiayai, dan mengarahkan organisasinya untuk menerapkan dan mengkomunikasikan keuangan berkelanjutan. Kinerja keuangan berkelanjutan yang dikomunikasikan oleh LJK melalui laporan keberlanjutan dalam penyusunannya memiliki pedoman (*standard*), dimana salah satu pedoman tersebut adalah *Global Reporting Initiative (GRI)*. Menyusun laporan keberlanjutan dapat membantu organisasi mengukur, memahami, dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola mereka, dan kemudian menetapkan tujuan, dan mengelola perubahan secara lebih efektif (Global Reporting Initiative, 2017). LJK di Indonesia secara umum dibagi menjadi kategori bank dan non-bank.

Salah satu bank yang didirikan di Indonesia dan termasuk kategori BUKU 4 adalah Bank Central Asia (BCA).PT. Bank Central Asia Tbk merupakan salah satu LJK Indonesia kategori BUKU 4 yang berfungsi sebagai bank umum swasta yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan sesuai pedoman *Global Reporting Initiative (GRI)* sejak tahun 2015. Perusahaan selama periode 2015 – 2017 masih mempublikasikan laporan keberlanjutan sebagai bagian yang terpisah dari laporan tahunan. Selama tiga periode pelaporan, perusahaan belum memiliki pihak independent eksternal untuk memastikan kualitas pelaporan keberlanjutan untuk menentukan kinerja keuangan berkelanjutan. Menurut pengamatan peneliti, masih diperlukan penelitian lebih lanjut baik secara kuantitatif dan kualitatif antara kinerja keuangan berkelanjutan dalam konteks Indonesia dengan kesesuaian pengungkapan indikator – indikator GRI Standards yang telah dilakukan perusahaan sebagai industri perbankan – sektor jasa keuangan – yang juga merupakan bank swasta terbesar dari jumlah aset di Indonesia selama periode 2015 – 2017.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kesesuaian kinerja keuangan berkelanjutan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip program keuangan berkelanjutan Indonesia yang telah dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan melalui laporan keberlanjutan dengan pendekatan GRI Standards.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terdapat pada laporan keberlanjutan PT Bank Central Asia Tbk periode 2015 - 2017?
2. Bagaimana kinerja keuangan berkelanjutan PT Bank Central Asia Tbk diukur menggunakan pendekatan topik umum GRI Standards periode 2015 - 2017?
3. Bagaimana kinerja keuangan berkelanjutan PT Bank Central Asia Tbk diukur menggunakan pendekatan topik spesifik sektor jasa keuangan GRI Standards periode 2015 - 2017?
4. Bagaimana kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan prinsip - prinsip program keuangan berkelanjutan Indonesia di PT Bank Central Asia Tbk dengan pendekatan GRI Standards periode 2015 – 2017?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menjelaskan gambaran kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terdapat pada laporan keberlanjutan PT. Bank Central Asia periode 2015 – 2017.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan berkelanjutan PT. Bank Central Asia Tbk diukur menggunakan pendekatan topik umum GRI Standards periode 2015 – 2017.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan berkelanjutan PT. Bank Central Asia Tbk diukur menggunakan pendekatan topik spesifik sektor jasa keuangan GRI Standards periode 2015 – 2017.
4. Untuk menganalisis kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan prinsip - prinsip program keuangan berkelanjutan Indonesia di

PT Bank Central Asia Tbk dengan pendekatan GRI Standards periode 2015 – 2017.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi:

1. Pembaca

Sebagai sarana mengembangkan diri dengan memperoleh wawasan tambahan tentang keuangan keberlanjutan, selain itu peneliti juga mengasah ketrampilan penelitian dengan mempelajari berbagai sumber pustaka dan referensi untuk persiapan berkarir di dunia kerja, khususnya perbankan.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan merupakan *first of its kind* dalam memberikan masukan dalam bagaimana pentingnya penerapan standard dalam melaksanakan kinerja keuangan berkelanjutan dan mengkomunikasikannya kepada para pemangku kepentingan.

3. Peneliti

Sebagai bentuk ucapan syukur atas kesempatan untuk meneliti topik yang krusial menjembatan lembaga jasa keuangan Indonesia. Segala upaya diperlukan dari setiap lapisan masyarakat bumi untuk memastikan keberlanjutan bagi generasi mendatang.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) memiliki peran dalam menciptakan sistem keuangan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Lembaga jasa keuangan (LJK) Indonesia, khususnya perbankan, memiliki peranan penting untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional

maupun strategik dikarenakan kapasitas perbankan Indonesia memiliki peran penting yang dilandasi hukum.

Peran penting dan strategik perbankan terlihat dalam Pasal 4 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (selanjutnya disebut UU Perbankan) yang berbunyi:

*“Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak”.*

Peranan bank dalam sistem lembaga keuangan secara sederhana berdasarkan pasal UU tersebut adalah sebagai lembaga intermediasi antara defisit *spending unit* dengan surplus *spending unit*. Peranan tersebut memungkinkan perbankan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, dalam menjalankan peranan tersebut, perbankan terlibat dalam aspek keuangan berkelanjutan.

Keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai “...dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.”<sup>3</sup> Kemudian, pada tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK (POJK) mengenai pembiayaan berkelanjutan (*green financing*) (OJK, 2017). Dengan diterbitkannya POJK tersebut, industri perbankan tidak dapat lagi terus mengabaikan risiko yang berasal dari praktek bisnis yang tidak berkelanjutan (OJK, 2016). Perusahaan dalam industri juga perlu mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingan terkait kinerja keuangan berkelanjutan perusahaan – bank tersebut sebagai entitas dan mendapat penilaian kembali dari pemangku kepentingan.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan berkelanjutan suatu bank di Indonesia adalah dengan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Laporan keberlanjutan dapat membantu perusahaan untuk mengukur, memahami, dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola bank, dan kemudian menetapkan tujuan, dan mengelola perubahan secara lebih efektif. Laporan keberlanjutan juga dapat menjadi sarana transparansi mengenai risiko dan

---

<sup>3</sup> Definition of Sustainable Finance in Indonesia, 2014, Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH, Regional Economic Development Program (RED), definisi ini merupakan bagian dari *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia (OJK, 2014).



peluang yang dihadapi. Penyusunan laporan keberlanjutan dapat meningkatkan citra positif bagi perusahaan dan dapat meningkatkan kepercayaan *investor* dan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

Laporan keberlanjutan adalah bagian dari konsistensi perusahaan dalam pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungannya (Manisa & F. Defung, 2017). Penyusunan laporan keberlanjutan di Indonesia saat ini sebagian besar disusun dengan pedoman (*standard*) *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI merupakan sebuah organisasi independen internasional yang membantu bisnis, pemerintah, dan perusahaan lainnya memahami dan mengkomunikasikan pengungkapan keberlanjutan (Global Reporting Initiative, 2013). PT Bank Central Asia Tbk, yang selanjutnya disebut BCA, telah menerbitkan laporan keberlanjutan selama tahun 2015, 2016, dan 2017 sampai ketika penelitian ini dibuat. Tiga periode tersebut dianggap peneliti cukup untuk melakukan analisis perkembangan terkait kinerja keuangan berkelanjutan BCA, yang dimana pada tiga periode tersebut, belum memiliki *external assurance* terkait proses penyusunan laporan keberlanjutannya dan BCA selama periode tersebut menyatakan telah memakai pendekatan GRI standards.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, peneliti menentukan judul penelitian sebagai berikut, “Analisis Kesesuaian Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Prinsip Program Keuangan Berkelanjutan Di PT Bank Central Asia Tbk. Dengan Pendekatan GRI Standards (Periode 2015 – 2017)”.